

**PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 01 BLAMBANGAN UMPU  
WAY KANAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh:**

**HANI ISTIKOMAH  
NPM: 1811010349**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444/2022**

**PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 01 BLAMBANGAN UMPU  
WAY KANAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh:**

**HANI ISTIKOMAH  
NPM: 1811010349**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Dr. Nur Asiah, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Sunarto, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444/2022**

# **PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 01 BLAMBANGAN UMPU WAY KANAN**

## **ABSTRAK**

Oleh:  
Hani Istikomah

Berdasarkan pra survei di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu guru Pendidikan Agama Islam memiliki kompetensi profesional atau kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik. Namun peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Blambangan. Sehingga rumusan masalah “1) Bagaimana Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan? 2) Apa saja upaya Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam? 3) Apa saja faktor yang menjadi pendukung atau penghambat profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam?” Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu! 2) Mengetahui upaya Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Blambangan Umpu untuk meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam! 3) Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu!.

Pendekatan penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun subjek yang dijadikan penelitian ini adalah Kepala Sekolah guru Pendidikan Agama Islam yang dijadikan objek penelitian, Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verivication. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan tringulasi sumber

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru Pendidikan Agama Islam . Namun, profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam secara profesional belum terpenuhi karena ada latar belakang guru Pendidikan Agama Islam yang tidak sesuai dengan kelulusan. Upaya-upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik Faktor yang dapat meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam yaitu sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, sedangkan faktor yang menghambat profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam adalah kurangnya motivasi, dana yang terbatas dan kemudian sarana dan prasarana belum lengkap seperti ruang laboratoriu Pendidikan Agama Islam dan juga buku yang menunjang belajar. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam diri seorang guru guna meningkatkan kualitas profesionalismenya antara lain yaitu terdapat pada faktor internal, eksternal peserta didik, lingkungan, serta sarana dan prasarana penunjang belajar.

**Kata Kunci: Profesionalisme, Guru Pendidikan Agama Islam**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hani Istikomah  
NIM : 1811010349  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Blambangan Umpu Way Kanan” adalah benar-benar merupakan hasil karya orang lain kecuai pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, Desember 2022  
Penulis



Hani Istikomah  
1811010349





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMAN 1  
BLAMBANGAN UMPU WAY KANAN**

**Nama : HANI ISTIKOMAH  
NPM : 1811010349**

**Jurusan /Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan**


**MENYETUJUI**

Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang  
munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Nur Asiah, M. Ag.**  
**NIP. 19710709202122001**

  
**Dr. Sunarto, M.Pd.I**  
**NIP. 2014080919851009123**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

  
**Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.**  
**NIP. 197205151997032004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“PROFESIONALISME GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 BLAMBANGAN  
UMPU WAY KANAN”** disusun oleh **HANI ISTIKOMAH NPM :  
1811010349**, program studi **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**, telah  
dijikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa, 25  
Oktober 2022.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Prof. Dr. H. Choirul Anwar, M.Pd (.....)**

**Sekretaris : Zahra Rahmatika, M.Pd (.....)**

**Penguji Utama : Syaiful Bahri, M.Pd (.....)**

**Penguji Pendamping I : Dr. Nur Asiah, M.Ag (.....)**

**Penguji Pendamping II : Dr. Sunarto, M.Pd (.....)**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd  
NIP. 19640828 1988032002**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ  
تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baiknya yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat” (Q.s An-Nisa’ Ayat 58).

(Al\_Alyy 2005)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, sebuah karya yang sederhana perlu diperlukannya sebuah kerja keras ini ku persembahkan untuk:

1. Terimakasih banyak saya sampaikan kepada ayahanda tercinta Bapak Suwarno, yang selama ini banyak memberikan motivasi serta mendoakan saya sehingga bisa sampai seperti saat ini. Tak lupa banyak terima kasih yang saya ucapkan kepada Ibunda tercinta Ibu Suwarni yang selama ini telah memberikan kasih sayang yang tidak ada hentinya, mendoakan saya, dan memeberikan dukungan atau motivasi sehingga saya bisa mencapai titik yang sekarang ini.
2. Kakak-kakak tersayang Wawan Musiran, Nursila Pita Sari, Ida Yarna Kurniati, dan Adiku tersayang Dimas Adir Bayu Saputra yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan saya hingga saat ini
3. Ibu Bapak Dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Ibu Bapak Guru yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan ikhlas dan doa sehingga saya dapat meneruskan pendidikan saat ini.
4. Sahabat dan teman- teman atas suport selama ini.
5. Almamater tercinta UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG dimana tempat penulis dalam menuntut ilmu hingga bisa seperti ini.

Semoga kebaikan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT, dan mendapatkan ridho dan menjadi catatan amal baik. Penulis sangat menyadari bahwasanya penelitian skripsi ini masih ada kekurangan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai mana mestinya.



## RIWAYAT HIDUP

Hani Istikomah lahir di Kampung Negeri Baru, kecamatan Blambangan Umpu, kabupaten Way Kanan, pada tanggal 22 Mei 1999 anak keempat dari pasangan Bapak Suwarno dan Ibu Suwarni.

Pendidikan dasar yang penulis tempuh di SD Negeri 06 Negeri Batin kec.Blambangan Umpu, kab Way Kanan pada tahun 2013, setelah itu lanjut ke SMP Negeri 05 Blambangan Umpu kec. Blambangan Umpu, Way Kanan lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan ke SMA Negeri 01 Blambangan Umpu kec. Blambangan Umpu kab. Way Kanan selesai pada tahun 2018.

Setelah menyelesaikan pendidikan di SMAN 01 Blambangan Umpu way Kanan 2018, penulis melanjutkan program pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur UM-PTKIN. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Negeri Baru, Kecamatan Umpu Semenguk, Kabupaten Way Kanan. Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs N 01 Bandar Lampung, Lampung.

Bandar Lampung, Desember 2022

Penulis

**HANI ISTIKOMAH**

**NPM:1811010349**

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah. M.Pd. selaku Ketua Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I. Selaku sekertaris Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Nur Asiah, M.Ag. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
5. Dr. Sunarto, M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang telah memeberikan bimbingan dan pengarahannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memeberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna keperluan ujian.
8. Rekan-rekan yang telah memeberi bantuan baik petunjuk atau berupa saran-saran, sehingga penulis senantiasa mendapat informasi yang sangat berharga. Semoga amal baik Bapak Ibu dan Rekan-rekan semua akan diterima oleh Allah SWT dan akan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bandar Lampung, Desember 2022

Penulis

**HANI ISTIKOMAH**

**NPM: 1811010349**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
H. Metode Penelitian .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam .....	26
1. Pengertian Profesionalisme .....	26
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	27
3. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam .....	31



4. Karakter Guru Profesional .....	33
5. Syarat-syarat Profesionalisme Guru .....	33
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah.....	34
7. Indikator Profesionalisme Guru .....	40
8. Bentuk-bentuk Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	42
B. Kode Etik Guru .....	45
1. Pengertian Kode Etik Guru.....	45
2. Dasar Hukum Kode Etik Guru.....	47
3. Tujuan Kode Etik .....	47
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek.....	48
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Blambangan Umpu .....	48
2. Profil SMAN 1 Blambangan Umpu.....	50
3. Visi Misi dan Tujuan SMAN 1 Blambangan Umpu .....	51
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	57
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Hasil Penelitian .....	65
B. Temuan Hasil Penelitian.....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Rekomendasi .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jumlah siswa.....	51
Tabel 1.2	Nama dan jumlah guru.....	53
Tabel 1.3	Data Observasi.....	63
Tabel 1.4	Data Dokumentasi.....	64



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul ini merupakan hal yang penting dari sebuah karya ilmiah, karena sebuah judul inilah akan memberikan gambaran keseluruhan skripsi. Supaya tidak menjadi sesuatu yang keliru dalam memahami sebuah kalimat serta kalimat yang terkandung dalam sebuah judul penelitian ini. Adapun judul skripsi pada penelitian ini yaitu “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan”.

Profesionalisme berasal dari kata profesi. Istilah profesi, berasal dari kata *profession* mengandung arti sama dengan *occupation* yaitu suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Dalam pengertian lain profesi adalah kedudukan atau jabatan yang memerlukan ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh melalui pendidikan yang bersifat teoritis dan praktik yang dapat diuji kebenarannya.<sup>1</sup>

Profesi adalah suatu pekerjaan yang didasarkan kepada pendidikan dan tertentu sehingga tidak sembarangan orang dapat melakukan pekerjaan tersebut. Pekerjaan atau jabatan itu dilaksanakan seseorang apabila dia telah mendapatkan ijazah memiliki pengalaman sesuai bidang.

Profesionalisme berasal dari kata “proses” yang diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut. Pendidikan lebih lanjut ini terutama bertalian dengan bidang sains dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat dasar untuk diimplementasikan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Halid Hanafi, La Adu & H. Muzakir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Grub Penerbitan CV Budi Utama, 2019), hal. 1

<sup>2</sup> Dedi Saputra Napitapulu, M.Pd, *Etika Profesi pendidikan agama Islam*, (Sukabumi: Haura Utama, 2020), hal. 11.



Dapat dipahami bahwa profesionalisme yaitu suatu keadaan dimana seseorang memiliki suatu kemampuan atau bekerja yang dipersyaratkan untuk dapat melakukan tugas yang tentunya sudah terdidik dengan baik serta pelatihan khusus dengan imbalan dan gaji tertentu.

Guru Pendidikan Agama Islam orang yang menguasai ilmu pengetahuan (agama Islam), internalisasi, serta amaliah (implementasi), mampu menyampaikan kepada peserta didik agar dapat tumbuh berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemashlatan diri dan masyarakat, mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri konsultan bagi para peserta didik, memiliki kepekan informasi, intelektual dan moral spiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhoi Allah SWT.<sup>3</sup>

Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam adalah yang menggunakan rujukan hasil konferensi Internasional tentang pengertian guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai murrabi, muallim, dan muaddib. Pengertian murabbi adalah guru agama ialah harus orang yang memiliki sifat rubbani, yaitu bijaksana, terpelajar dalam bidang tentang rabb. Pengertian muallim adalah seorang guru agama harus alimun (ilmuwan), yakni memiliki ilmu teoritik, memiliki kretivitas, komitmen yang sangat tinggi dalam mengembangkan ilmu serta sikap hidup yang selalu menjunjung tinggi nilai di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengertian ta'dib adalah integrasi antara ilmu dan amal.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang melaksanakan tugas pembinaan pendidikan dan pengajaran

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), hlm.51

<sup>4</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996), hal. 50

yang dibekali dengan pengetahuan tentang anak didik dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan pendidikan agama Islam.

SMA Negeri 1 Blambangan Umpu merupakan sekolah menengah atas yang berada di Ibukota Kabupaten Way Kanan yang berkedudukan di Kecamatan Blambangan Umpu sekolah dengan konsep modern yang mengutamakan pembentukan karakter peserta didik yang berkompoten dan juga mempunyai akhlak mulia demi terciptanya Indonesia hebat, SMA Negeri 1 Blambangan Umpu berdiri pada tahun 1983 dengan SK penegerian pada 0473/10/1983 tanggal 9 November 1983. Sebagai sekolah yang lokasinya berada di pusat pemerintahan daerah Kabupaten Way Kanan, sekaligus menjadi lokasi penelitian penulis.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan guru merupakan unsur utama pada keseluruhan proses pendidikan terutama di tingkat institusional dan intruksional. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Hal ini dapat terlihat dari tujuan nasional bangsa Indonesia yang salah satunya yaitu mencerdaskan bangsa yang menepati posisi yang strategis dalam pembukaan UUD 1945. Dalam situasi pendidikan khususnya pendidikan formal disekolah, guru merupakan komponen yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ini karena guru berada dibarisan terdepan dalam melaksanakan pendidikan. Maju mundurnya pendidikan anak generasi penerus bangsa secara operasional ditentukan oleh kualitas guru. Secara sistemik, masalah mutu guru termasuk dalam persoalan pendidikan yang menemukan dalam dua dasawarsa terkahir. Semula guru cukup hanya berkualifikasi akademik tamatan Sekolah Pendidikan Guru (SPG), Pendidikan Guru Agama (PGA), diploma dua (D2), diploma 3 (D3), dan saat ini sesuai Undang-undang dan Peraturan Pendidikan di Indonesia harus memiliki kualifikasi akademik strata 1 (S1).

Pentingnya pendidikan Islam berbasis keragaman dan penyebaran semangat multikultural sehingga bangsa ini akan tumbuh menjadi bangsa multikultural yang diperhitungkan dikancah dunia. Sebab, perbedaan kultural adalah suatu keniscayaan, dan sejarah bangsa Indonesia adalah sejarah tentang bagaimana mengelola kemajemukan dan multikultural sebagai suatu langkah membangun kebersamaan diantara berbagai macam perbedaan. Semangat multikultural inilah seperti mendapat tantangan terus dari paham radikal yang menginginkan masyarakat monokultural, masyarakat yang hanya terdiri dari suatu budaya dan peradaban. Mereka menginginkan tegaknya negara Islam padahal sejarah Indonesia telah mempertegas negara kesatuan berdasarkan Pancasila.<sup>5</sup>

Memiliki siswa yang berdidikasi unggul, tidaklah mudah dan ini merupakan tantangan bagi seorang pendidik atau guru lebih berkompeten sehingga dapat bersaing dengan teman seprofesinya dalam mencetak peserta didik yang berkualitas. Dalam Agama Islam, menuntut ilmu itu wajib untuk semua umat muslim. Seperti yang dicontohkan Nabi Muhamad SAW atas perintah dari Allah SWT. Sabda Rasulullah Yaitu:

أَنْسِ ابْنَ مَا لَكَ قَا لَض: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ... " (رواه ابن ماجه)

“Mencari ilmu wajib terhadap setiap orang Islam.”  
(H.R. Ibnu Majah dari Anas bin Malik). (Fahdini 2014)

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informasi dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang

---

<sup>5</sup> Chairul Anwar, Multikulturalisme, *Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad 21* (Yogyakarta: Diva Press, 2019). Hlm 60-61.



diharapkan. Agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai, diperlukan penentuan tujuan pendidikan.<sup>66</sup>

Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa :

“Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.(Undang-undang NO. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 8).

Pendidikan agama yaitu salah satu muatan wajib dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V Pasal 212 menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak untuk mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pada sekolah kejuruan pendidikan agama Islam atau menengah atas bertujuan mampu meningkatkan pengamatan, keimanan, pemahaman, dan penghayatan siswa terkait ajaran agama yaitu ajaran agama Islam. Pada tahap yang pertama seseorang yang memiliki keimanan serta bertakwa kepada Allah SWT dan memiliki akhlak yang mulia pada pribadinya ataupun dalam kehidupan bermasyarakat dan hal tersebut akan menjadi suatu bekal supaya dapat melanjutkan serta melaksanakan proses pendidikan.

PERMENAG Nomor 16 Tahun 2010 semua guru di Indonesia minimal kualifikasi akademik D-IV atau S-1 program studi yang sesuai dengan bidang/jenis mata pelajaran yang diampu.

Tujuan yang terdapat dalam pendidikan agama Islam tercantum dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 mengenai Pendidikan Nasional pada BAB II pasal 3 yaitu:

---

<sup>66</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, ed. Oleh Agus NC (Yogyakarta: Suka-Press, 2014). Hlm 7.

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Depdiknas 2003)<sup>7</sup>

Peran strategis para guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran adalah dalam kerangka mengembangkan potensi anak didik sehingga mutu pendidikan agama Islam ditentukan oleh profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam. Melalui guru-guru profesional, maka transformasi nilai dan keilmuan tentang pengetahuan berlangsung sebagaimana yang diharapkan dapat diwujudkan dengan baik. Begitu pula jika kualitas guru Pendidikan Agama Islam rendah maka hasil belajar anak didik juga cenderung kurang memuaskan atau tidak memaksimal pencapaiannya. (Agung 2012)<sup>8</sup>

Guna memperoleh kebaikan Rasulullah SAW berprinsip dalam menempatkan keahlian seseorang pada tempat yang benar. Disitulah kita akan mendapat kebaikan. Sabda Rasulullah Yaitu:

إِذَا ضَيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

*Rasullulah Shallallahu ‘alaihi wassalam* bersabda: “Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.” Ada seorang sahabat bertanya;” Bagaimana maksud amanat yang disia-siakan? Nabi menjawab; “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu. “ ( H.R Bukhari-6015)

<sup>7</sup> Depdiknas, UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003), h1 Umi Kulsum Disertasi “ *Menejemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Budaya relegius*” LTA D-III Kearsipan Program studi Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Intan Lampung, 2019, hal 7

<sup>8</sup> Iskandar Agung, *Menghasilkan Guru Kompeten & Profesional*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012), h.1

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
 إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

Dari Aisyah r.a, sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”. ( H.R. Thabrani, No:891, Baihaqi, No.334).<sup>9</sup>

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang akan ditekuni oleh seseorang. Sedangkan profesionalisme guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan serta suatu keahlian khusus dalam bidang keguruan kemudian mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru dengan kemampuan yang dilakukan dengan maksimal. Studi mengenai guru Pendidikan Agama Islam banyak dilakukan. Namun selalu menimbulkan pertanyaan baru yang perlu diajukan. Salah satu pertanyaan itu adalah Bagaimana Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan? Upaya SMA Negeri 1 Blambangan Umpu dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam? Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu? Ini semua tergantung dari guru dan kurikulum yang dipersiapkan.

Wawancara dengan Guru pendidikan agama Islam “tuntutan profesionalisme guru harus disikapi dengan peningkatan kualifikasi dan kompetensi, Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan terus mengalami perubahan, perkembangan, peningkatan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan zaman. Perubahan serta perbaikan dalam dunia pendidikan (kompetensi guru serta kualitas tenaga pendidik),

---

<sup>9</sup> Febrianto, R. W. (2021). WORK MOTIVATION BASED ON ISLAMIC PRESPECTIVE. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 7 (1), 115-125.



perangkat kurikulum, mutu pendidikan, sarana dan prasarana proses pendidikan, mutu manajemen pendidikan.<sup>10</sup>

Peradaban manusia semakin maju membutuhkan kemampuan yang handal bagi setiap orang. Untuk dapat ikut serta dalam persaingan, maka pendidikan merupakan modal utama dan asset yang paling berharga menuju zaman milenial seperti ini. Akan tetapi mutu pendidikan masyarakat Indonesia masih sangat rendah dan masih perlu dibenahi agar sesuai dengan era yang semakin maju ini. Oleh karena itu profesionalisme merupakan syarat mutlak kehidupan apalagi kehidupan yang semakin canggih ini lebih diutamakan pada penguasaan keterampilan serta kemampuan serta penuh persaingan.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baiknya yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat” (Q.s An-Nisa’ Ayat 58). (Al\_Alyy 2005)

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“Sungguh kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya”. ( Q.s. At-Tin Ayat 4) . (Al\_Alyy 2005)

Tingkah laku belajar peserta didik merupakan hasil dari reaksi terhadap lingkungan sekolahnya. Jika ada peserta didik yang rajin dan giat, maka itu merupakan tingkah laku dari sekitarnya. Sifat giat siswa merupakan hasil belajar individu terhadap lingkungan sekitarnya. Baik lingkungan sekolah maupun rumah. Dengan demikian, untuk menciptakan

<sup>10</sup> Hasil dari wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Blambangan Umpu, Way Kanan.

kondisi lingkungan yang kondusif bagi siswa agar mampu berprestasi dalam belajar.<sup>11</sup>

Pendidik harus menampilkan diri sebagai intelektual sekaligus guru. Yaitu perannya sebagai cendekiawan. Guru setidaknya bisa menguasai: 1) Disiplin ilmu, baik segi substansi maupun metodologi penelitian dan pengembangan, 2) Bagaimana mengajari siswa dan bagaimana mempelajarinya. Pendidik sebagai guru ditekankan pada tugas perencanaan dan pelaksanaannya. Pendidik adalah kunci sukses dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dengan siswa sangat mempengaruhi pada hasil pembelajaran. Motivasi siswa akan belajar dengan giat dan fokus dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 22 April 2022 dan dilanjutkan wawancara dengan Kepala Sekolah dengan Bapak Sutamto, S.Pd, M.Si. selaku Kepala Sekolah diperoleh informasi bahwa memiliki faktor yang menandakan keprofesionalan selaku guru pendidikan agama Islam. Menurut beliau bahwa kemampuan profesional guru memang harus dimiliki oleh semua guru terutama guru pendidikan agama Islam. Karena kemampuan yang dimiliki guru akan berimbas pada kualitas peserta didik, apalagi dengan pendidikan agama Islam yang memiliki karakteristik tersendiri berbeda dengan mata pelajaran lainnya yang berkaitan dengan penerapan aqidah dan akhlak.<sup>12</sup>

Secara idealis, gambaran kompetensi guru pendidikan agama Islam itu sebenarnya paling berat dan paling kompleks. Sedikitnya seorang guru pendidikan agama Islam mengemban tujuh orang guru umum. Sebab materi pendidikan agama Islam meliputi ilmu aqidah (tauhid), akhlak, ilmu fiqh, ilmu Al-quran, dan ilmu hadist, ilmu sejarah kebudayaan Islam dan bahasa Arab. Memang bahasa arab tidak masuk dalam komponen pendidikan agama Islam, namun bahasa Arab

---

<sup>11</sup> Choirul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRC.iSoD,2017), Hlm 17

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Blambangan Umpu Way Kanan

sebagai ilmu alat senantiasa melekat pada pendidikan agama Islam. Seseorang tidak mungkin menguasai materi pendidikan agama Islam tanpa menguasai kemampuan bahasa Arab. Belum masih banyak lagi guru pendidikan agama Islam harus memahami berbagai ilmu lainnya yang tentunya terkait dengan pendidikan agama Islam meskipun hanya sepintas.

Profesionalisme guru penting, tanpa profesionalisme guru tidak akan mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas dan profesional seorang guru suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran dan kurikulum, maka guru profesional dalam bidang Pendidikan Agama Islam adalah seorang guru yang dapat menciptakan proses belajar mengajar materi Pendidikan Agama Islam untuk membangkitkan minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru profesional akan dapat mengarahkan sasaran pendidikan membangun generasi bangsa untuk menjadi generasi penuh harapan. Karena guru yang memiliki profesionalisme harus dibina dan dikembangkan dengan harapan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Berangkat dari pentingnya profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam maka penulis perlu melakukan penelitian tentang **Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Blambangan Umpu Way Kanan.**

## C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dan sub penelitian

### 1. Fokus Penelitian

Agar pembahasan skripsi ini terfokus, maka peneliti membatasi penelitian ini pada.

- a. Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan.
- b. Upaya SMA Negeri 1 Blambangan Umpu dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam.
- c. Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu!.

### 2. Sub Fokus Masalah

Penelitian ini memiliki sub fokus:

- a) Menguasai materi, konsep keilmuan serta struktur yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Seperti seorang guru mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b) Menguasai standart Kompetensi serta Kompetensi Dasar mata pelajaran pengembangan yang diampu. Mampu memahami standar kompetensi lima mata pelajaran, serta memahami tujuan pembelajaran.
- c) Mampu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Dapat mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan yaitu melakukan tindakan yang reflektif dilakukan dalam pekerjaan sendiri secara terus menerus, dapat memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalandan mengikuti perkembangan zaman dari banyak sumber.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dalam mengembangkan potensi diri.

Departemen Pendidikan Nasional, standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA & Ma, Sekolah Menengah Atas memiliki ruang lingkup pendidikan agama Islam yang meliputi aspek:

- a. Al-Quran, diharapkan guru Pendidikan agama Islam mampu membaca Al-Quran dan memahami isi Al-Quran dengan baik.
- b. Keimanan, keimanan merupakan akar suatu pokok agama, pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang berbagai aspek kepercayaan.
- c. Syariah, yaitu pengajaran serta bimbingan guna mengetahui syariat-syariat Islam didalamnya terkandung suatu perintah agama yang wajib diamalkan serta larangan-larangan yang harusnya ditinggalkan.
- d. Akhlak, akhlak merupakan suatu aspek kepribadian hidup manusia sebagai sistem yang mengatur hubungan manusia dengan Allah.
- e. Tarikh atau ajaran sejarah, suatu bidang studi studi yang memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan?
2. Apa saja upaya Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam?
3. Apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu!



## **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan.
2. Mengetahui diupayakan SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam..
3. Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu!

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Untuk seorang peneliti, yaitu menambah pengalaman, keterampilan serta wawasan dengan melakukan penerapan dan menumbuhkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk Sekolah, dapat dijadikan sebuah acuan yaitu memberikan saran kepada kepala sekolah serta guru-guru tentang profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam.
- c. Untuk jurusan/prodi, dapat menjadi acuan kajian teori tentang profesionalisme guru pendidikan agama Islam.

### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan yaitu: profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam .
- b. Dapat digunakan untuk bahan acuan bagi peneliti kemudian pada kajian yang sama namun pada ruang lingkup mendalam pada bidang profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Eko Siswanto, Skripsi IAIN Purwokerto dengan judul “ Profesionalisme Guru PAI Di SMP Negeri 01 Cimanggu Pasca Sertifikasi, dengan rumusan masalah 1. Bagaimana tingkat profesionalisme guru PAI pasca sertifikasi di SMP Negeri 01 Kecamatan Cimanggu? 2. Faktor apa yang mempengaruhi dalam profesionalisme guru PAI pasca sertifikasi di SMP Negeri 1 Cimanggu? Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang profesionalisme guru pendidikan Agama Islam dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian terdahulu profesionalisme guru PAI di SMP Negeri 1 Cimanggu pasca sertifikasi sedangkan dalam Skripsi ini penulis meneliti Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam ditingkat SMA Negeri 01 Blambangan Umpu Way Kanan menggunakan pendekatan Kualitatif .
2. Edi Hermawan Tesis IAIN Raden Intan Lampung, Peran Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Study Kasus Si SMA Ma’arif 4 Lingga Pura Tahun 2015/2016). 1. Bagaimanaprofesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMA Ma’arif 4 Lingga Pura? 2. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA ma’arif 4 Lingga Pura? Persamaan penelitian ini membahas sekolah menengah atas namun Kemampuan profesional guru di SMA Ma’arif dan SMAN 1 Blambangan Umpu memiliki guru yang profesional. perberbedaan penelitian terdahulu terfokus pada profesionalisme guru pendiidkan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan peneliti terfokus pada profesionalisme guru Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan peneliti terfokus pada profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 Blambangan Umpu Way Kanan.
3. Ulfatuz ZakkiyahTesis UIN Maulana Malik Ibrahim, Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas

Pendidikan Agama Islam Kelas XI (Study Kasus di SMA Negeri 1 Galis Pemekasan Madura). 1 Bagaimana penguasaan materi guru PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Pademawu dan SMA Negeri 1 Galis Pemekasan Madura ? 2 Bagaimana penguasaan metode pembelajaran guru PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Pademawu dan SMA Negeri 1 Galis Pemekasan Madura? Bagaimana penerapan evaluasi guru PAI kelas XI di SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Pademawu dan SMA Negeri 1 Galis Pemekasan Madura? Penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, membahas tentang profesionalisme guru. Perbedaannya pada penelitian terdahulu fokus pada profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian ini membahas profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 Blambangan Umpu Way Kanan.

## H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Alfabeta 2016)<sup>13</sup> Menurut Sugiyono, Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, dan kegunaan.<sup>14</sup> Penelitian yaitu kegiatan yang berkaitan dengan percobaan, pencarian, dan penyelidikan, serta alamiah dalam suatu bidang untuk mendapatkan fakta atau prinsip baru yang bertujuan untuk mendapat pengertian baru dan meningkatkan ilmu serta teknologi. (Mardalis, *Metode Penelitian Pendidikan* 2004)<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Alfabeta , (Bandung: 2016)

<sup>14</sup> Abid.2

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2004), h.24.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan metode penelitian yaitu cara atau jalan yang digunakan dalam proses penelitian secara alami dalam suatu bidang untuk mendapat fakta dan prinsip baru.

## 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

### a) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian (*Field research*) adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, mendalam, dan terperinci menggunakan kualitatif. (Moloeng 2013)<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan Deskriptif Kualitatif yang dimaksudkan dengan deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempermasalahkan hubungan antar variabel.

### b) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Arikunto 2007)<sup>17</sup> Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistemis, faktual serta akurat berkenaan dengan fakta-fakta dan sifat tentang fenomena yang diselidiki. Jadi prosedur penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan mengenai data yang diperoleh penelitian berhubungan dengan Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Blambangan Umpu kabupaten Way Kanan.

Pendekatan ini digunakan dengan menggambarkan secara umum tentang profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam pada pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu. Selanjutnya pendekatan analisis

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),h.3.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan praktik*, ( Jakarta: Bina Aksara, 2007), hal. 115

dilakukan supaya penulis untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan. Data-data yang telah kami peroleh kemudian kami himpun dalam satu susunan serta diinterpretasikan sehingga mendapat kesimpulan dari sasaran objek

## 2. Partisipan dan Tempat Penelitian

### a) Partisipan

Dalam skripsi ini, adapun penulis mencari sumber data sebagai informasi dalam penelitian ini yakni dari ke Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA Negeri 01 Blambangan Umpu kabupaten Way Kanan.

### b) Data dan Sumber Data

Data merupakan esensi untuk menguak suatu permasalahan dan data juga diperlukan untuk menjawab fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan data-data diperoleh dari dua sumber yaitu:

Data merupakan esensi untuk menguak suatu permasalahan dan data juga diperlukan untuk menjawab fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan data-data diperoleh dari dua sumber yaitu:

#### 1. Data Primer

Yaitu diperoleh dari sumbernya langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi pihak terkait, yaitu:

- a. Kepala sekolah dan guru-guru umum dari SMA Negeri 1 Blambangan Umpu untuk mengetahui kebijakan sekolah dalam menerapkan sistem pendidikan profesionalisme guru-guru.
- b. Guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu di observasi, dilihat secara langsung oleh peneliti bagaimana cara mengajarnya, serta cara penyampaian materi kepada peserta didik.



## 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Siswa-siswi dari SMA Negeri 1 Blambangan Umpu untuk mendapatkan informasi data mengenai profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Data diperoleh dari studi literatur, gambaran kondisi fisik, Dokumen didapat dari Data profil sekolah SMA Negeri 1 Blambangan Umpu.

### c) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 01 Blambangan Umpu yang beralamat di Jl. Jend Sudirman No 161 Kec. Blambangan Umpu, Kab. Way Kanan. Penulis memilih di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan. Penulis memilih lokasi ini karena peneliti memiliki hubungan baik dengan narasumber. Hal ini menyebabkan nara sumber bersikap kooperatif saat terjadi penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Cholid Narkubo dan Abu Achmadi di bahwa peneliti harus membina hubungan akrab dengan responden bersikap kooperatif. (Achmadi 2013)<sup>18</sup> Selain itu dalam pemilihan lokasi ini sebagai objek kajian disebabkan biaya dan lokasinya memadai serta penelitian sangat strategi sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

## 3. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

### a) Metode Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis

---

<sup>18</sup> Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.87

terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Arikunto 2007)<sup>19</sup> Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan metode pegumpulan data dengan cara yang jelas dengan pengamatan secara langsung terhadap kondisi objek yang diteliti dan hasilnya dicatat secara sistematis sehingga diperoleh gambaran yang lebih nyata tentang kondisi yang ada di lapangan. (Sugiyono 2016)<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamat, peneliti menyatakan secara langsung kepada sumber data, jadi mereka sebagai sumber data mengetahui sejak awal dan akhir tentang kegiatan peneliti. Tetapi ada juga suatu penelitian juga tidak terus terang atau samar, dalam observasi hal ini untuk meghindari jika ada data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Peneliti mengamati keadaan sekitar sarana prasarana yang menunjang proses belajar, peneliti masuk kedalam kelas saat guru mengajar, selain itu juga mencatat hasil pengamatan yang berkaitan dngan proses pembelajaran serta sarana pra sarana mendukung bagi kelancaran pembelajaran agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu. Observasi dilakukan terhadap guru, siswa, sarana prasarana, administrasi dan aktifitas belajar mengajar serta perilaku siswa di luar kelas. Sedangkan obsevasi diluar kelas dilakukan untuk mengamati keadaan sekolah pada umumnya (letak geografis, sarana dan fasilitas, situasi dan kondisi) dan kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam berinteraksi dengan anak didik diluar kelas, teman sejawat dan masyarakat. hal ini dilakukan untuk mengetahui profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Blambangan Umpu kabupaten Way Kanan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian .*, h.158

<sup>20</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif .*, h. 106-109.

<sup>21</sup> Hasil Observasi Di SMAN 1 Blambangan Umpu

b) Metode Wawancara

Menurut Vurhan Bugin ada beberapa macam wawancara yaitu: wawancara bertahap/terarah dan wawancara mendalam. (Bugin 2015)<sup>22</sup> Salah satu tujuan wawancara yaitu untuk mengumpulkan informasi bukan untuk mengubah atau mempengaruhi pendapat responden. (Cholid Narkubo 2013)<sup>23</sup> Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara terarah/bertahap. Karena pewawancara tidak dalam kehidupan sosial informan, jadi kehadiran pewawancara hanya sebagai peneliti yang mempelajari objek penelitian. Responden wawancara yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa/i SMA Negeri 01 Blambangan Umpu.

Penguasaan materi pembelajaran yaitu hal yang sangat penting yang kemudian harus dikuasai oleh seorang guru yang profesional. Tinggi rendahnya capaian prestasi belajar siswa bergantung pada *performance* guru dalam proses meningkatkan motivasi belajar. Secara umum dilingkungan SMA Negeri 1 Blambangan Umpu dinilai memiliki tingkat penguasaan materi pembelajaran yang cukup baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Ibu Dandi S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu, namun ketika kegiatan belajar mengajar dikelas ada beberapa masalah didalamnya diantaranya ada beberapa anak yang mengobrol didalam kelas, ada beberapa anak yang tidak mengumpulkan tugas padahal guru sudah bertanya sudah paham atau belum materi yang sudah di pelajari, namun siswa serentak menjawab sudah mengerti, tetapi sebagai guru yang profesional maka guru harus bisa memiliki metode serta strategi mengajar yang

---

<sup>22</sup> Vurhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Media Group, 2015), hal: 111.

<sup>23</sup> Cholid Narkubo, Abu Ahmai, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal 86

menyenangkan. Walau terkadang ada beberapa metode belajar yang kurang pas di terapkan disini.<sup>24</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa dari kelas yang mana siswa tersebut ada yang mengatakan guru Pendidikan Agama Islam sudah mengajarkan pembelajaran dengan baik, banyak siswa yang termotivasi setelah belajar ilmu pendidikan agama Islam, itu karena disetiap awal kegiatan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam selalu memberi nasihat untuk memiliki serta mewujudkan cita-cita dan mengingatkan perjuangan orang tua dan mengingatkan tujuan utana sebagai seorang siswa di lingkungan sekolah dan anak di rumah bersama keluarga, namun terkadang ada beberapa materi yang tidak menarik ditambah terkadang jam terakhir mengantuk sehingga hilang konsentrasi. Ada juga yang mengatakan bahwa hilang konsentrasi saat teman yang lain mengajak ngobrol, guru menegur ketika ada murid yang ribut dikelas.<sup>25</sup>

#### c) Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terlewati atau dilalui. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambaran, atau karya dari seseorang. Dokumentasi berupa tulisan contohnya biografi, sejarah, dan peraturan kebijakan. (Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* 2013)<sup>26</sup> Dokumentasi berupa gambar, contohnya foto, sketsa, gambar hidup. Dokumentasi berbentuk karya contohnya karya seni berupa patung, gambar, film.

Dari pendapat diatas teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian menggunakan kualitatif. Metode ini digunakan guna mendapatkan data yang berkenaan dengan hal-hal kondisi objek SMAN 1 Blambang Umpu mengenai sejarah

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dandi guru Pendidikan Agama Islam

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa kelas MIA 2

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),. hal.274

berdirinya, visi, misinya, keadaan guru, keadaan siswanya, keadaan sarana dan prasarana dan lainnya.

### 3. Prosedur Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah mencari data menyusun sistematis data yang digunakan data yang didapatkan dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi.<sup>27</sup> Miles dan Huberman mengungkapkan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung dan interaktif, sehingga data sudah jenuh. (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif 2017)<sup>28</sup>

Aktivitas untuk analisis data sebagai berikut:

#### a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi merupakan meringkas atau merangkum, memilih hal pokok, pusatkan fokus pada hal yang penting, mencari pola dan tema serta membuang yang tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari hal yang dibutuhkan.

Reduksi data meliputi peringkasan, memilih item yang paling signifikan, berkonsentrasi pada yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan sisanya yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya ketika diperlukan.

Pada penelitian ini peneliti mengurangi jumlah mereduksi data adalah pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dirangkum supaya mudah dipahami sehingga menghasilkan

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), H. 23

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017., h.132



data yang difokusskan pada pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan.

*b) Data Display (Penyajian Data)*

Setelah mealakukan mereduksi data, peneliti melakukan displaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katergori sejenisnya. Untuk rencana selanjutnya supaya memahami dan memudahkan apa yang terjadi yaitu dengan cara mendisplay data.

Untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan, kami telah mereduksi data dan disajikan dalam bentuk teks deskriptif mengenai profesionalisme gru Pendidikan Agama Islam di Sma Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan.

*c) Verivation (Menarik Kesimpulan)*

Langka terakhir peneliti dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dilakukan peneliti diawal dikemukakan masih dalam taraf sementara, dan dapat berubah bila tidak ada bukti yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya.

Setelah data profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di Sma Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan dalam bentuk deskripsi, maka data akan disimpulkan dan ditentukan apa data tersebut sesuai dengan yang terjadi di lapangan atau tidak, dan jika sudah ditentukan maka data tersebut bisa dikatakan sesuai.

#### 4. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan data keabsahan data penulis menggunakan metode triangulasi yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan banyak cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik. Dalam penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber sebagai keabsahan data Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data

dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber. Misalnya, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Blambangan Umpu, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah, dan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan tentang profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan.

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut.

- a. Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu data hasil pengamatan (observasi, wawancara, dan dokumentasi)
- b. Mengadakan reduksi data yakni merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang relevan, dapat diolah dan disimpulkan
- c. Display data yakni berusaha mengorganisasikan dan memaparkan secara keseluruhan guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh.
- d. Menyimpulkan data baru yang diperlukan untuk menarik kesimpulan

## **I. Sistematika Pembahasan**

Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah yaitu objek yang apa adanya, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Desain penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari 5 bab. Dari beberapa bab terdapat sub-sub yang merupakan rangkaian dari permasalahan dalam penelitian. Maka sistematika penulis skripsi ini sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan: Tinjauan secara global tentang permasalahan dalam skripsi ini, sehingga pembahasan seperti: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus masalah,

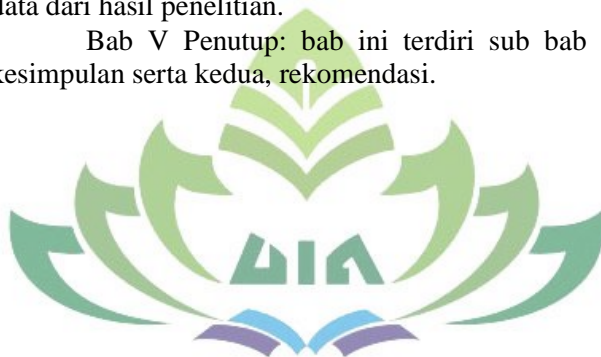
rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan metode penelitian.

Bab II Kajian Teori: dalam bab ini mengemukakan secara rinci tentang kajian teori yang terdiri dari: pertama, kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam yaitu: Pengertian Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam, Syarat-syarat Kompetensi seorang guru profesional, indikator kompetensi profesional dan tujuan.

Bab III Deskripsi Penelitian: dalam bab ini mendeskripsikan penelitian yang meliputi temuan penelitian antara lain: pertama profil sekolah, sejarah, visi, misi, dan tujuan. Kedua, deskripsi objek penelitian meliputi kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Blambangan Umpu Way Kanan.

Bab IV Analisa Data: bab ini peneliti menganalisis data dari hasil penelitian.

Bab V Penutup: bab ini terdiri sub bab : pertama, kesimpulan serta kedua, rekomendasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar pada temuan data di lapangan dan sebagaimana dipaparkan bab-bab terdahulu maka dapat diambil beberapa konklusi berkenaan dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru SMA Negeri 1 Blambangan Umpu secara profesional belum terpenuhi karena ada latar belakang guru Pendidikan Agama Islam yang tidak sesuai dengan kelulusan., sebagaimana peneliti lihat saat melakukan observasi guru ketika memberikan pembelajaran, penguasaan materi sudah cukup baik. Namun, indikator latar belakang pendidikan ini tidak sesuai dengan pendidikan yang diampunya.
2. Upaya yang dilakukan ada, baik dari pihak sekolah maupun dari pihak guru pendidikan agama Islam itu sendiri, pihak sekolah memberikan kesempatan kepada guru yang ingin melanjutkan pendidikan S2, kepala sekolah memberikan motivasi guru untuk meningkatkan profesionalisme seperti ikut serta dalam seminar-seminar tingkat kabupaten maupun provinsi, dan juga pelatihan-pelatihan, workshop ataupun diklat yang dilakukan secara online maupun offline.

Kepala sekolah mengarahkan bawahan dengan memeberikan perintah untuk berkerja memfokuskan kepada tujuan yang telah disepakati bersama, kepala sekolah membagi tugas untuk guru dan staff. Untuk membagi tugas mengadakan rapat 1 bulan sekali, ini merupakan bentuk upaya kepala sekolah memberikan pengarahan untuk bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan sebagai langkah dalam pencapaian program dalam rangka mencapai tujuan. Apabila nanti ada yang tidak kesesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran oleh seorang guru, maka guru yang bersangkutan akan diarahkan dan dibimbing. Menuntun atau mengajak para guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.

Kepala Sekolah mendorong guru untuk berani melakukan inovasi-inovasi agar bekerja secara maksimal, mendorong guru untuk menjalankan tugas dan fungsinya telah terlaksana dengan

baik sesuai dengan ranahnya, memberikan kesempatan mengembangkan potensi bagi peserta didik.

3. Faktor pendukung untuk meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam yaitu yang ada pada diri seorang guru itu sendiri seperti memiliki motivasi, sarana prasarana, kedisiplinan, siswa serta lingkungan, kepala sekolah mendukung masukan yang diberikan guru pendidikan agama Islam seperti melaksanakan cerdas cermat, pahawai 1 muharam, memperingati maulid nabi. Sedangkan faktor penghambat profesionalisme seorang guru pendidikan agama Islam yang memiliki motivasi rendah, kurang disiplin, latar belakang pendidikan, siswa, sarana dan prasarana. Seperti buku paket, ruang kelas yang kurang nyaman, dan musholah.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini yaitu tentang “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu Way Kanan”, maka pada akhir penulisan ini saran yang perlu dipertimbangkan sebagai tindak lanjut terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Blambangan Umpu terkait dengan upaya meningkatkan profesionalisme guru untuk kedepannya agar mampu untuk mempertahankan eksistensinya yang sudah dibangun, atau bahkan jauh lebih baik lagi dari sebelumnya. Selalu meningkatkan kordinasi dalam peningkatkan pengorganisasian, perencanaan, dan penggerak motivasi bagi guru. Memberikan program-program yang melatih guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka supaya lebih berkembang, kreatif dan inovatif.
2. Kepada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Blambangan Umpu, guru pendidikan agama Islam sudah baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru pendidikan



agama Islam. Namun, profesionalisme guru pendidikan agama Islam secara profesional belum terpenuhi karena ada latar belakang guru pendidikan agama Islam tidak sesuai dengan kelulusan. Supaya kompetensi profesional tetap berkembang dengan terus mengikuti kegiatan-kegiatan baik dari sekolah maupun luar sekolah. Kreatif menggunakan metode-metode sesuai dengan materi pembelajaran. Guru terus diharapkan dapat membuat program-program yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik terkait dengan prestasi dalam materi pendidikan agama Islam ataupun dari sikap peserta didik. Kepada para peserta didik perlu sekiranya untuk meningkatkan lagi motivasi dan prestasi dalam pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Cholid Narkubo dan Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Agung, Iskandar. *Menghasilkan Guru Kompeten & Profesional*. Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012.
- Al\_Alyy. *Al-Quran Dan Terjemahannya* . Diponegoro: CvPenerbit Diponegoro , 2005.
- Al-quran. *Al\_Quran Terjemahannya Alyy*. Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis, ed. Oleh Agus NC*. Yogyakarta: Suka-Press, 2014.
- Anwar, Chairul. *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Diva Press , 2019.
- Anwar, Choirul. *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRC.iSoD, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan dan praktik*. Jakarta: Bina Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asep Rudi Nurjaman, M.Pd.I. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* . Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Buan, Yohana Alfiani Ludo. *Guru dan Pendidikan Karakter* . Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Bugin, Vurhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pernada Media Group, 2015.
- Cholid Narkubo, Abu Ahmai. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PR. Bumi Aksara, 2013.
- Dedi Saputra Napitapulu, M.Pd. *Etika Profesi pendidikan agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama, 2020.
- Depdiknas. *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003.

Dr. Deden Makbuloh, M.Ag. *Pendidikan Islam dan Penjamin Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Dr. Sunarto, S.Pd.I., M.Pd.I. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jawa Timur: Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Rodyid Kendal Bojonegoro Jawa Timur, 2021.

Fahdini, Reni. "Identifikasi Kompetensi Guru sebagai cerminan profesionalisme tenaga kerja di Kabupaten Sumedang." *Vol. I, No.1 April 2014*, 2014: 33-42.

Halid Hanafi, La Adu & H. Muzakir. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Grub Penerbitan CV Budi Utama, 2019.

KEMENDIKBUD. "Pengantar Umum SILABUS PAI kurikulum 2013." 2012.

Mardalis. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Mudlhofir, Ali. *Pendidik Profesional: Konsep Strategi dan Aplikasinya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonseia*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010.

Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMA&MA*.

Nugraha, Dahwadin & Farhan Sifa. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama islam*. Wonosobo: CV. Mangku Media, 2019.

Phoenix, Tim Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Baru*. Jakarta: Media Pustaka Phoenix, , 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

—. *Metode Penelitian kuantitatif, Kuakitatif, dan R&D Alfabeta*. Bandung, 2016.

Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional (Pedoman Kerja, Kualifikasi, dan Kopetensi Guru)*. 2015.

Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Relegius dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication, 2018.

Syaiful Bahri Djamarah, , (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rinea Cipta, 2010.

Syarifan Nurjan, MA. *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015.

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996.

Zakiah Drajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

